

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMK swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021

Putri Adelia Harahap

Fita Fatria

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara

Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Telp : 061-7867044, 061-7862747

harahapputriadelia@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa menguasai metode-metode dalam mengajar yang salah satunya adalah metode demonstrasi, karena sebagian waktu didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan. Guru harus bisa menguasai metode demonstrasi dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa paham dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa masih terdapat beberapa komponen dari metode demonstrasi guru yang belum dilaksanakan, hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap menulis teks prosedur pada siswa SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah kolerasisebab akibat atau pengaruh. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa dan pengumpulan data yang digunakan yaitu soal essay dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Teks, Prosedur, metode domonstrasi*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 kelas XI adalah siswa mampu menulis teks prosedur (Devi et al., 2018). Siswa akan mampu memahami makna yang terdapat di dalam teks prosedur yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks terdapat lima kegiatan menulis yaitu menulis teks anekdot, menulis teks eskposisi, menulis teks negosiasi, dan menulis teks prosedur (Salfera, 2017). Salah satu dari bentuk teks pada kurikulum 2013 adalah teks prosedur (Indriani, 2020). Namun, minimnya pemahaman siswa serta kurangnya minat dari siswa mengakibatkan mereka sulit dalam membuat tulisan berupa teks yang biasanya membutuhkan waktu lama dan membosankan (Andiani, 2019). Faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia membosankan, diantaranya kurangnya metode mengajar yang bervariasi, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan sulitnya membuat tulisan yang biasanya membutuhkan waktu yang lama dan membosankan (Nurhaliza, 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Menurut salah satu guru, faktor penyebab hasil belajar siswa rendah karena kurangnya minat dan motivasi belajar siswa Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk

meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Karena keberhasilan suatu pendidikan dalam sekolah salah satunya karena guru. Salah satu strategi seorang guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai adalah dengan memilih metode yang tepat. Semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin baik. Dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran (Lidia Susanti, 2020). Pemilihan metode yang tepat, dapat membuat siswa termotivasi dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami pelajaran (Oktiani, 2017).

Macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode kelompok, dan metode demonstrasi. Di antara berbagai metode tersebut, peneliti lebih memilih metode demonstrasi, karena metode ini memberikan variasi terhadap proses pembelajaran (Budiywono, 2017). Gardille (dalam Djumingin, 2011: 85) mengemukakan demonstrasi adalah suatu penyajian yang dipersiapkan dengan teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan. Hal ini disertai dengan penjelasan, ilustrasi, dan penyajian lisan (oral) atau peragaan (visual) secara tepat (Ratag, 2020). Moedjiono (dalam Djumingin, 2011: 85) Metode ini bertujuan untuk mengembangkan penglihatan para siswa secara bersama-sama, mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran siswa, mengkonkretkan informasi yang disajikan kepada para siswa. Keberhasilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terwujud jika siswa telah mampu menuangkan ide, dan pekerjaan yang telah dipraktekkan ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur dan kaidah teks prosedur. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Menulis Teks prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode penelitian yang tepat menggunakan metode eksperimen. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat (Riduwan, 2011:50). Penelitian ini menggunakan satu kelas, yaitu dengan tahapan pertama menggunakan metode pembelajaran konvensional kemudian dites, selanjutnya tahap kedua menggunakan metode demonstrasi kemudian melakukan tes. Dalam penelitian ini hanya menggunakan posttest untuk mengukur kemampuan peserta didik ketika mendapat metode demonstrasi serta metode konvensional.

a) Desain penelitian

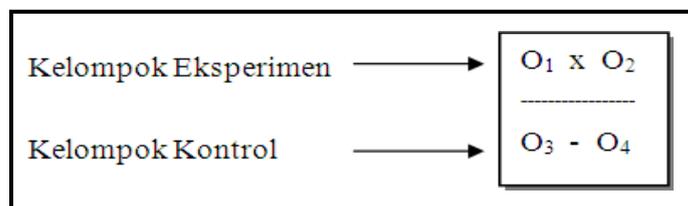
Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian eksperimental. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu (*quasi eksperimental*).

Jadi langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memilih dua kelompok subjek yang sedapat mungkin tidak mempunyai perbedaan kondisi yang berarti. Hal ini dilakukan untuk menekan kemungkinan munculnya hipotesis tandingan yang menjadi sumber ancaman bagi validitas internal hasil penelitian
2. Pemberian tes awal atau *pretest* pada semua subjek untuk mengetahui tingkat kondisi subjek

3. Pemberian perlakuan eksperimental
4. Pemberian tes akhir (*posttest*)

Menurut Sugiyono (2010: 116), visualisasi dari desain penelitian *nonequivalent control group*, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian nonequivalent control group

b. Sample

Pengambilan sampel dilakukan secara acak karna populasi dianggap sama. Maka, peneliti menentukan kelas XI TKJ-1 dan XI TKJ-2 sebagai sampel yang berjumlah 64 siswa.

c. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang terdiri atas model pembelajaran Demonstrasi yang diterapkan pada kelas eksperimen dan model pembelajaran Ekspositori pada kelas kontrol.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

3. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini maka dapat diketahui maka dapat diketahui $L_{hitung} -0,11$ dengan menggunakan $\alpha -0,05$ dan $N = 32$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Ternyata $L_{hitung} -0,11 < 0,161$. Ini membuktikan bahwa data pretest berdistribusi normal dan $L_{hitung} -0,04$ dengan menggunakan $\alpha -0,05$ dan $N = 32$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Ternyata $L_{hitung} -0,04 < 0,161$. Ini membuktikan bahwa data pretest berdistribusi normal Setelah t_o diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan dk 31 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04 dan sebelum menggunakan metode demonstrasi adalah 65,2 dalam kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata siswa lebih tinggi dibandingkan hasil pembelajaran setelah menggunakan metode demonstrasi adalah 76,03 dalam kategori baik. Maka secara keseluruhan pelajaran yang menggunakan metode demonstrasi memberikan pengaruh positif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan metode demonstrasi berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 65.
2. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan metode demonstrasi berada pada kategori baik. Hal ini dilihat dari hasil posttest dengan nilai rata-rata 72,5
3. Penggunaan metode demonstrasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Ini terbukti dari pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = 36$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,38 > 2,04$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima.

5. REFERENSI

- Andiani, F. (2019). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 28 Satap Salenrang Maros*. Universitas Negeri Makassar.
- Budiyono, E. (2017). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Semester Genap Smpn 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(2), 259–279.
- Devi, P. C., Hudyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114.
- Indriani, E. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Kinemaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Swasta Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas Negeri Medan.
- Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Nurhaliza, U. (2019). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Pondokjagung 01 Serpong Utara*. Uin Smh Banten.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Ratag, E. J. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2).
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas Vii. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32–43.